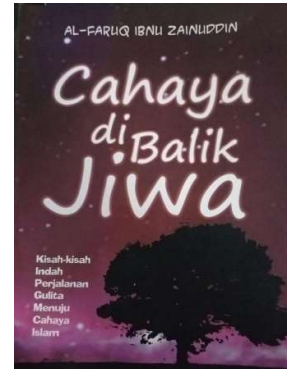


Nama	: Muhammad Tertian Shidqi Mutiasa
NIM	: 2309020240
Rombel	: E

UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Cahaya di Balik Jiwa
2. Pengarang : Al-Faruq Ibnu Zainuddin
3. Penerbit : Gen! Mirqat
4. Tahun Terbit : 2008
5. ISBN Buku : 978-602-8091-01-5



B. Sinopsis Buku

Dalam buku berjudul “Cahaya di Balik Jiwa” menceritakan seorang “aku” bernama Gene Netto yang memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi mengenai konsep dunia dan terbentuknya alam semesta, terutama tentang agama serta konsepnya. Lahir dan besar sebagai pemeluk katolik yang taat yang kemudian hari menjadi pendeta muda, namun memiliki pertanyaan terbesar hidupnya mengenai konsep agama tentang pengampunan dosa yakni “Bagaimana apabila ternyata salah dan dosa saya belum diampuni oleh tuhan, dan apakah saya dapat protes dan menunjuk pastor yang meyakinkan saya bahwa tidak ada dosa lagi?

Tanda tanya terbesar itulah menjadi petualangan bagi Gene untuk mencari tahu konsep-konsep agama lain. Saat berkuliah ia mulai menemukan agama islam dan mulai tertarik untuk berdiskusi kepada temannya bernama Yahya yang merupakan pendeta juga dimana satu keluarga masuk islam.

Kemudian Gene mengamati apasaja perubahan dirinya mulai dari fisik hingga pola kehidupan sehari-harinya. Semakin penasaran dengan agama islam, Gene kemudian menemui beberapa muslim di islam center dan akhirnya berdialog mengenai konsep kehidupan dalam agama islam.

Setelah berdialog dan mengalami perjalanan panjang dalam mencari tahu mengenai agama islam. Pertanyaan yang terus menguntitnya akhirnya terjawab, bahwa dalam islam, hanya tuhan yang bisa mengampuni dosanya, bukan pendeta, bukan pastor, bukan ustadz, melainkan pintu maaf tersebut hanya tuhan yang menghendaknya. Mulai saat itu ia memberanikan untuk mengucakan dua kalimat syahadat dan berkomitmen untuk terus memperdalam agam islam.

C. Substansi untuk Penulisan Artikel Ilmiah

1. Penokohan

Tokoh-tokoh dalam buku kisah Cahaya di Balik Jiwa dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama mempunyai beberapa indikator, yaitu tokoh yang sering dibicarakan, tokoh yang berhubungan dengan tokoh lain, dan tokoh yang menghadapi konflik.

Buku kisah ini memiliki beberapa tokoh, yaitu Gene, Yahya, Mutmainnah, Pendeta Abraham, Yasuyo, Kwe Se key, Rana, Jessica, dan Carissa. Namun, yang memenuhi indikator sebagai tokoh utama adalah tokoh Gene, sehingga tokoh Gene sebagai tokoh utama dalam buku kisah ini. Tokoh tambahan dalam novel ini adalah tokoh Yahya, Mutmainnah, Pendeta Abraham, Yasuyo, Kwe Se key, Rana, Jessica, dan Carissa. Tokoh tambahan adalah tokoh yang kehadirannya tidak terlalu krusial dan kehadirannya hanya ada dengan tokoh utama baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Karakter Tokoh Gene

Ciri dan sifat perilaku dari tokoh utama Gene yaitu memiliki rasa ingin tahu yang besar dan selalu mengedepankan logika. Gene juga digambarkan sebagai seseorang yang memiliki rasa pantang mundur sebelum kebenaran dan pertanyaannya terjawab. Walaupun demikian ia selalu mengedepankan opini dibanding sentimen dan berpendapat serta berdebat tanpa menyerang personal.

3. Dampak Keteladanan Terhadap Karakter Fara

Karakter yang dapat diteladani dari tokoh Fara adalah sikap rasa ingin tahu dan selalu mencari tahu. Sikap teman-temannya pula yang mendukungnya dan memberikan jawaban yang mereka tahu walau mungkin tidak selalu menjawab pertanyaan Gene membuatnya menjadi bersemangat untuk memahami konsep berkehidupan dalam agama.

D. Daftar Pustaka

- Nofrita, M. (2018). Karakter tokoh utama novel sendalu karya chavchay syaifullah. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(1), 30-36.
- Prawira, S. D. (2018). Karakter Tokoh Utama Pada Novel Entrok Karya Okky Madasari (Kajian Psikologi Sastra). *Jurnal Ilmiah FONEMA: Jurnal Edukasi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 1-15.